

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

23 Februari 2026



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini diperkirakan antara 16.700 – 17.100. Pada hari Jumat kurs JSDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.885. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 4,93% (1Y), 5,37% (3Y), 5,76% (5Y), 6,45% (10Y), dan 6,68% (20Y). Minggu lalu, yield naik rata-rata 4 bps antara tenor 3 tahun dan 30 tahun dengan kenaikan lebih besar pada tenor 5 tahun. Arus dana asing di pasar modal Indonesia relatif stabil berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 10 poin pada posisi 8.275, antara tanggal 13 - 20 Februari 2026, sedangkan kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat naik IDR 2,1 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 2,7 triliun antara tanggal 13 – 19 Februari 2026.

GBP/USD

GBP/USD memecahkan konsolidasi minggu sebelumnya ke sisi bawah, saat para penjual kembali dengan semangat, menghancurkan pasangan mata uang utama kembali ke level yang terakhir terlihat pada akhir Januari. Pasangan ini menguji tawaran di bawah batas 1,3450 saat kekuatan Dolar AS sebagian besar terjadi sepanjang minggu, sementara Pound Sterling mundur di tengah ekspektasi pandangan kebijakan moneter yang berbeda antara BoE dan FED. Data pekerjaan dan inflasi Inggris keduanya mendukung pemotongan suku bunga BoE bulan depan, memperkuat ekspektasi pasar untuk langkah tersebut. Di seberang Atlantik, meskipun pasar terus memproyeksikan tiga pemotongan suku bunga sebesar 25 basis poin (bp) tahun ini, Notulen Fed bulan Januari dan data ekonomi AS mendukung pandangan suku bunga yang lebih tinggi untuk waktu yang lebih lama. Namun, meskipun cetakan PDB yang mengecewakan, USD tetap tangguh terhadap mata uang lainnya karena rincian mendasar dari laporan tersebut menyoroti inflasi yang membandel, membatasi upaya pemulihan GBP/USD.

Support	Resistance
S1 = 1.3390	R1 = 1.3620
S2 = 1.3295	R2 = 1.3760
S3 = 1.3160	R3 = 1.3850

AUD/USD

AUD/USD melanjutkan kenaikannya selama tiga sesi berturut-turut, diperdagangkan di sekitar 0,7100 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Pasangan mata uang ini menguat saat Dolar AS (USD) melemah terhadap mata uang utama lainnya di tengah ketidakpastian tarif yang terus berlanjut. Ketidakpastian atas kebijakan perdagangan tetap tinggi setelah Presiden AS, Donald Trump, mengkritik Mahkamah Agung karena memblokir penggunaan kekuasaan daruratnya untuk menerapkan tarif timbal balik. Menurut CNBC, Trump mengatakan pada hari Sabtu bahwa dia berencana untuk menaikkan tarif global menjadi 15% dari 10%. Komentarnya menyusul keputusan Mahkamah untuk membatalkan sebagian besar agenda perdagangannya. Trump menambahkan bahwa tarif baru akan "berlaku segera" dan memperingatkan bahwa bea tambahan dapat diperkenalkan. Namun, kenaikan AUD/USD mungkin akan terbatas saat penghindaran risiko meningkat di tengah ketegangan AS-Iran yang sedang berlangsung. Sementara itu, Dolar Australia (AUD) menemukan dukungan dari meningkatnya ekspektasi hawkish seputar prospek kebijakan Reserve Bank of Australia.

Support	Resistance
S1 = 0.7035	R1 = 0.7115
S2 = 0.6985	R2 = 0.7150
S3 = 0.6950	R3 = 0.7200

EUR/USD

EUR/USD terlihat membangun pemulihan akhir Jumat dari wilayah 1,1750-1,1740, atau terendah hampir sebulan, dan mendapatkan beberapa traksi positif lanjutan di awal minggu baru. Momentum ini mengangkat harga spot ke area 1,1835 selama perdagangan sesi Asia dan didukung oleh Dolar AS (USD) yang secara umum lebih lemah. Meski mengalami kemunduran hukum, Presiden AS, Donald Trump, menunjukkan bahwa agenda perdagangannya tetap utuh dan bergerak cepat untuk mengumumkan kerangka tarif baru sebesar 15%. Meski demikian, para trader masih memprakirakan kemungkinan yang lebih besar bahwa bank sentral AS akan menurunkan biaya pinjaman pada bulan Juni dan setidaknya dua pemangkasan suku bunga sebesar 25 basis poin (bp) pada tahun 2026. Ini semakin melemahkan USD dan mendukung pasangan mata uang EUR/USD. Namun, ketidakpastian mengenai masa jabatan Presiden Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB), Christine Lagarde, bersama dengan kekhawatiran perang dagang, dapat bertindak sebagai hambatan bagi mata uang bersama.

Support	Resistance
S1 = 1.1725	R1 = 1.1860
S2 = 1.1665	R2 = 1.1935
S3 = 1.1590	R3 = 1.1995

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

23 Februari 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
25 Feb	07:30	AUD	CPI m/m		1.0%
			CPI y/y	3.7%	3.8%
			Trimmed Mean CPI m/m		0.2%
	09:00	USD	President Trump Speaks		
26 Feb	20:30	USD	Unemployment Claims	216K	206K
27 Feb	20:30	CAD	GDP m/m	0.1%	0.0%
		USD	Core PPI m/m	0.3%	0.7%
			PPI m/m	0.3%	0.5%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] diperdagangkan rebound +0.905 atau (+0.93%) dengan perdagangan level terendah (L) 96.87 dan level tertinggi (H) di 98.08, dengan pembukaan (O) di level 96.87 dan penutupan (C) di level 97.79, pergerakan terlihat berada pada zona technical 98.00 sd 96.50

Ketidakpastian kondisi geopolitik antara Iran dengan US, dengan deadline untuk Iran maksimal 15 hari yang diberikan oleh Presiden Trump; ketegangan Rusia-Ukraina; China dan Taiwan masih membayangi pergerakan safe haven asset, terlihat Gold (XAU) sempat sebelumnya terkoreksi dalam sebesar -14% dan mengikuti Silver (XAG) pun sudah terkoreksi sebesar -33% dalam pergerakan sebulan terakhir.

Faktor penggerak lainnya adalah pemangkasan suku bunga FED, pasar berekspektasi bahwa FED akan melakukan pemangkasan pertamanya setelah meeting tengah tahun (H1) dengan ekspektasi adalah 2x untuk sepanjang tahun 2026

Saat ini DXY bergerak pada zona resistant 98.00 terlihat resistant kedua pada area 99.00, untuk support terdekat terlihat pada area 96.00, untuk break secara konsisten dibawah area support tersebut akan membawa DXY menuju area 94.50

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.